

Cara Instalasi Mikrotik Server

Langkah awal untuk menginstall router ini adalah dengan tersenyum, bercanda dulu dengan rekan-rekan, berguyon ria sampe ketawa keras hingga akhirnya teriak dengan kencang sebanyak 100 kali **"INI SANGAT MUDAHHHHHHHHHH"** hehehehe

Setelah berbagai keruwetan pada wireless, kini tiba saatnya kita meng utak atik servernya, disini jaylangkung.com menggunakan mikrotik untuk manajemen bandwidth serta routernya.

Disini akan di bahas manajemen bandwidth dari **speedy**, jadi dari modem ADSL turun kabel RJ45 kmudian masuk ke LAN CARD komputer yang telah di install mikrotik

Alasannya karena sangat mudah di gunakan, dan spek komputer yang di butuh kan juga bersahabat.

Ok langsung saja proses instalasinya.

Pertama kali yang harus di siapkan adalah komputer server minimal dengan spesifikasi :

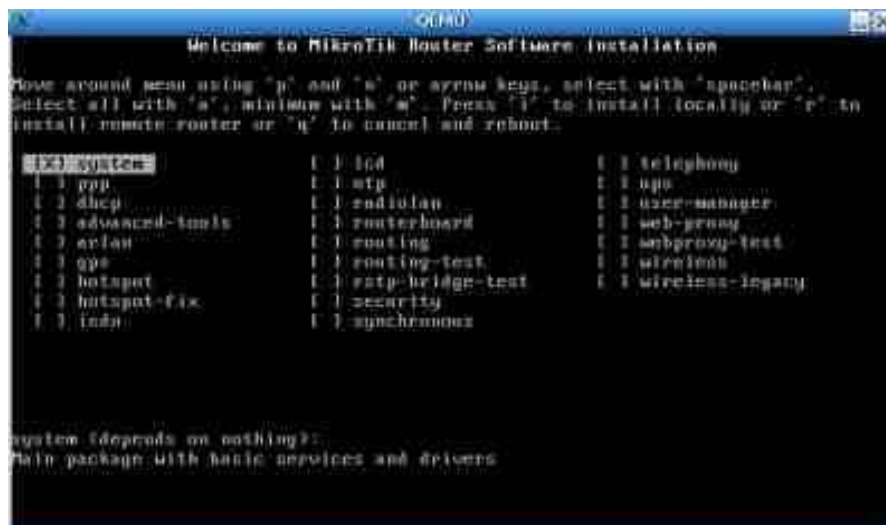
- prosesor PII
- Memory 128
- NIC (LANCARD) 2 buah
- Hardisk minimal 1giga
- CDroom

1. Mulailah mendownload mikrotiknya, download ISO nya disini : <http://www.mikrotik.co.id/getfile.php?nf=mikrotik-3.4.iso>

2. Kemudian bakar di CD, burning Image

3. Setelah itu, masukkan cd yang tadi telah terisi mikrotik kedalam komputer server kemudian hidupin komputer tersebut.

4. Tunggu hingga pada komputer muncul seperti dibawah ini :



5. Setelah itu tekan tombol 'a' (tanpa petik) untuk meng-install semua fasilitas yang terdapat pada mikrotik
6. Biarkan saja proses berjalan, karena instalasi sedang berlangsung, mulai dari formatting disk hingga proses selesai instalasi, jika muncul tampilan seperti di bawah ini maka instalasi telah selesai.



```

MikroTik Login: admin
Password:

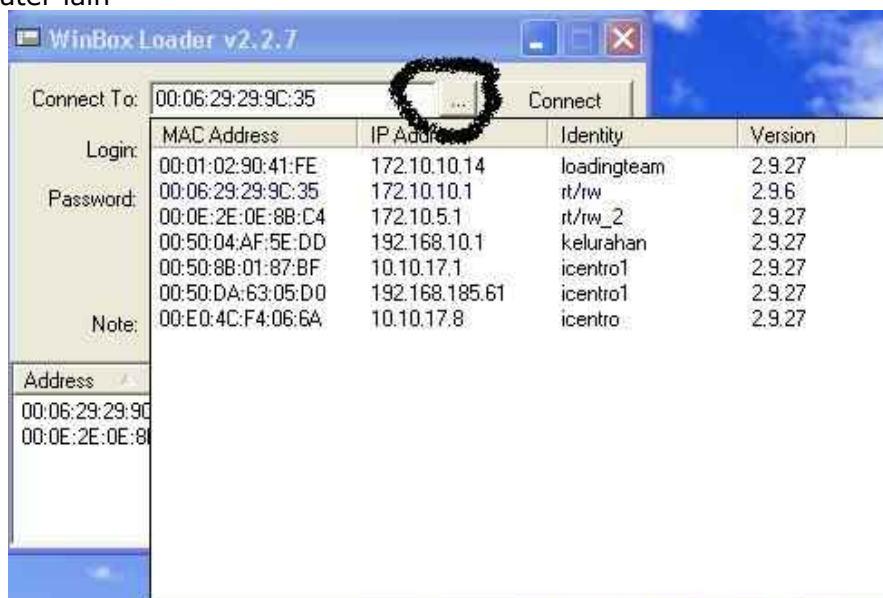
MMM      MMM      KKK      TTTTTTTTTT      KKK
MMMM     MMMM     KKK      TTTTTTTTTT      KKK
MMM MMMM MMM III  KKK KKK RRRRRR  000000  TTT  III  KKK  KKK
MMM MM  MMM III  KKKKK  RRR RRR  000 000  TTT  III  KKKKK
MMM     MMM III  KKK KKK RRRRRR  000 000  TTT  III  KKK KKK
MMM     MMM III  KKK KKK RRR RRR  000000  TTT  III  KKK  KKK

MikroTik RouterOS 2.9.27 (c) 1999-2006      www.routerclub.com

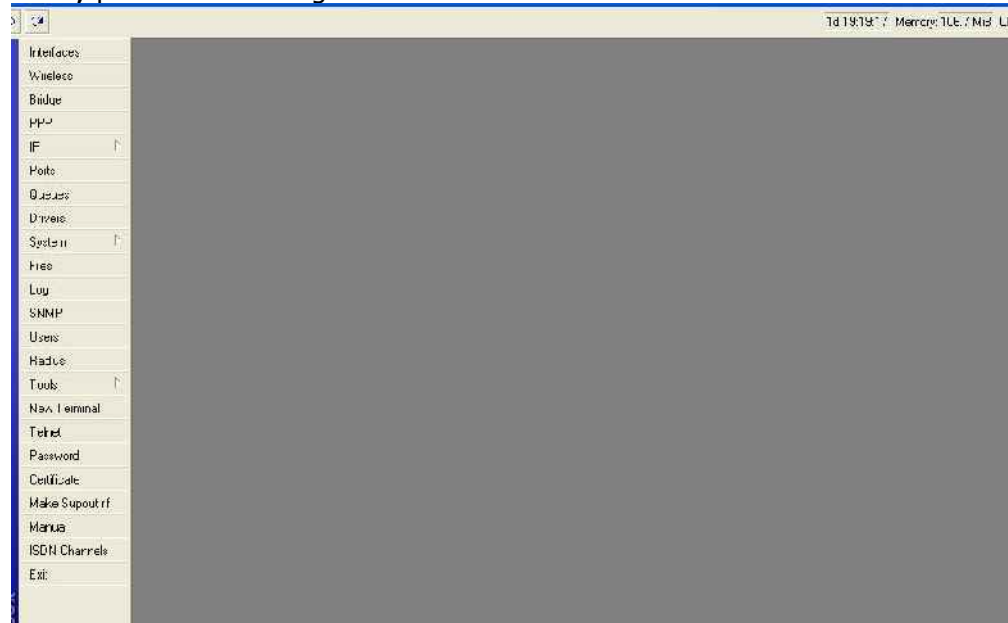
Do you want to see the software license? [Y/n]: n

Terminal linux detected, using multiline input mode
[admin@MikroTik] >
  
```

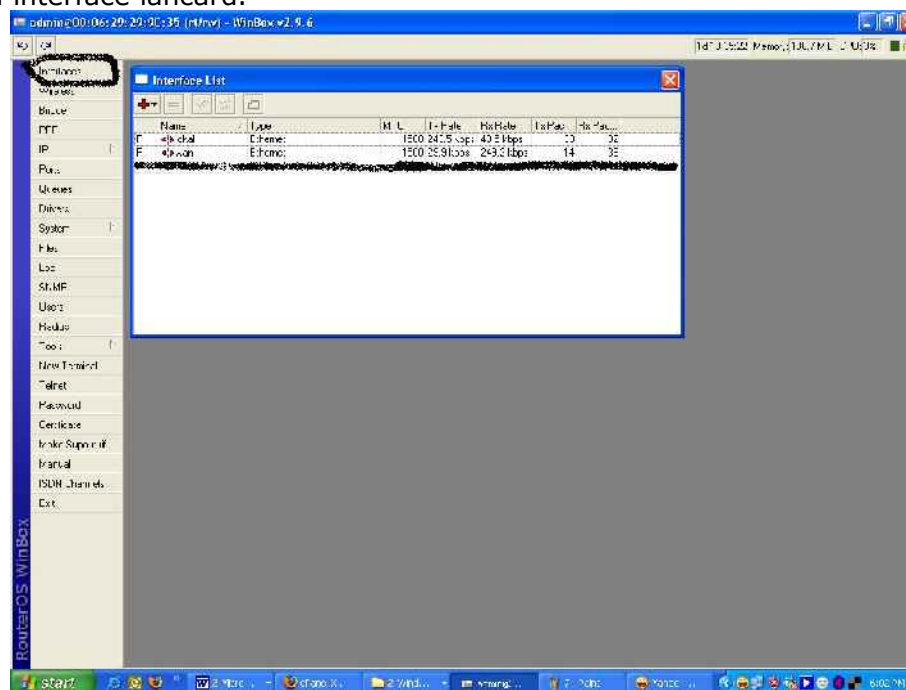
7. Setelah proses selesai, download lah tool bawaan mikrotik, (winbox) bisa di download disini : <http://www.mikrotik.co.id/getfile.php?nf=winbox-2.2.11.exe>
8. Setelah itu tancapkan kabel dari **modem ADSL** ke lancard satu pada komputer yang telah di install mikrotik
9. Kemudian LanCard kedua ke sebuah **HUB / switch** untuk jaringan lokal.
10. Instalasi telah selesai dilakukan, sekarang **remote** komputer server yang telah di instalasi di atas dengan **winbox** yang telah kita download, dengan menggunakan komputer lain



11. Pilih router yang tadi kita install, default **identity** nya **mikrotik**, username **admin**, password kosong



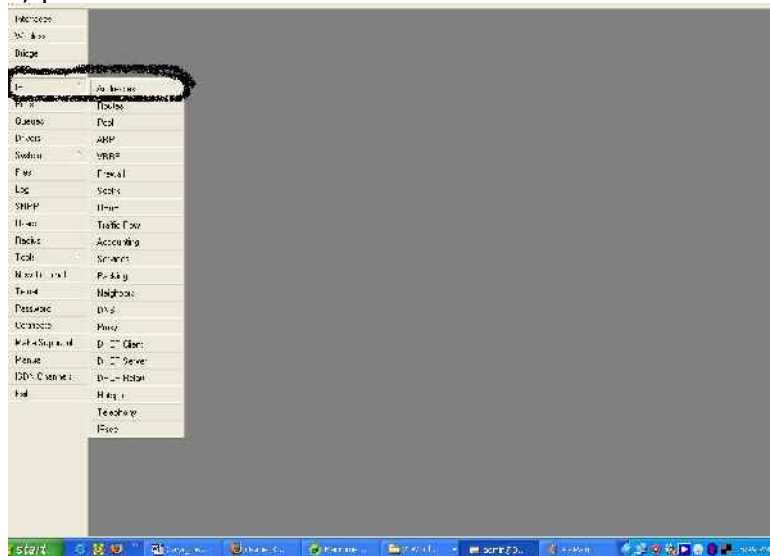
12. Pilih menu **Interface**, jika telah berjalan dengan benar, maka akan muncul 2 buah interface lan card.



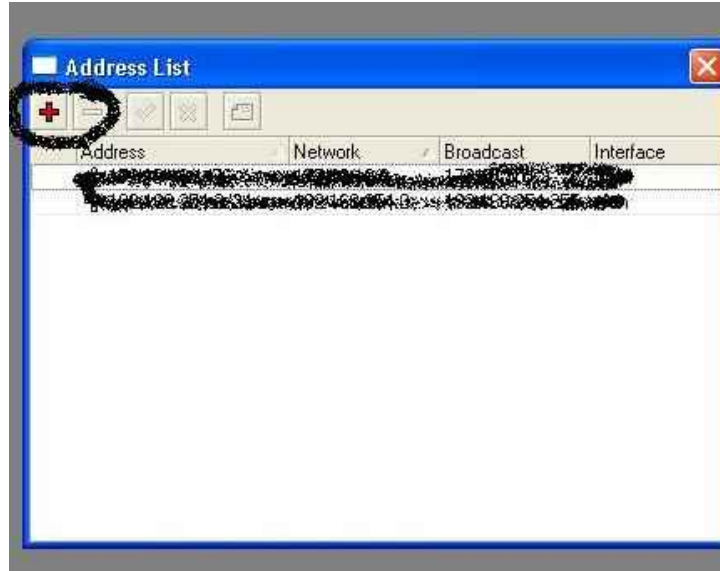
13. **Double Klik** pada salah interface yang merujuk ke lokal dan beri nama **Lokal**



14. Dengan cara yang sama, Interface yang merujuk ke **modem** beri nama **Publik**
15. Setelah itu, pilih menu IP address



16. Muncul Tampilan seperti i bawah ini, kemudian tekan tombol plus + di pojok kirinya



17. Tambahkan IP addressnya, misal

IP modem Speedy **192.168.1.1**, maka IP pada mikrotik : **192.168.1.2/24** dan bernama

- kemudian tekan tombol plus **+** di pojok kiri nya, kemudian tambahkan IP address nya Lan card Satunya lagi :
- misalnya IP pada lokal **10.10.10.1**, maka masukkan IP address **10.10.10.1/27**, angka **/27** untuk **30 host IP**, anda bisa mempelajarinya lebih lanjut tentang konsep subnetting disini :
Konsep dasar IP address : <http://www.forummikrotik.com/beginner-installation/153-konsep-dasar-ip-address.html>
- Konsep Subnetting : <http://www.forummikrotik.com/beginner-installation/155-konsep-subnetting-siapa-takut.html>

18. setelah itu pilih **IP** dan kemudian pilih sub Menu **Routes**



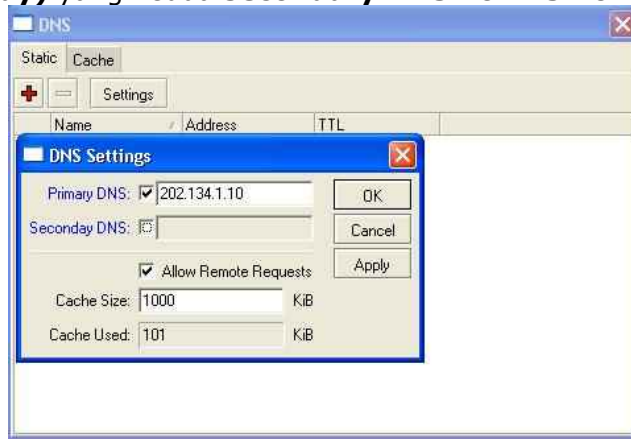
19. Kemudian masukkan **IP gateway** nya, dengan cara menekan tombol plus **+** di pojok kiri nya yaitu **IP dari Modem 192.168.1.1**, kemudian tekan tombol OK



20. Setelah semua langkah di atas selesai, langkah selanjutnya adalah mengisi **DNS** dengan cara pilih menu **IP > DNS**

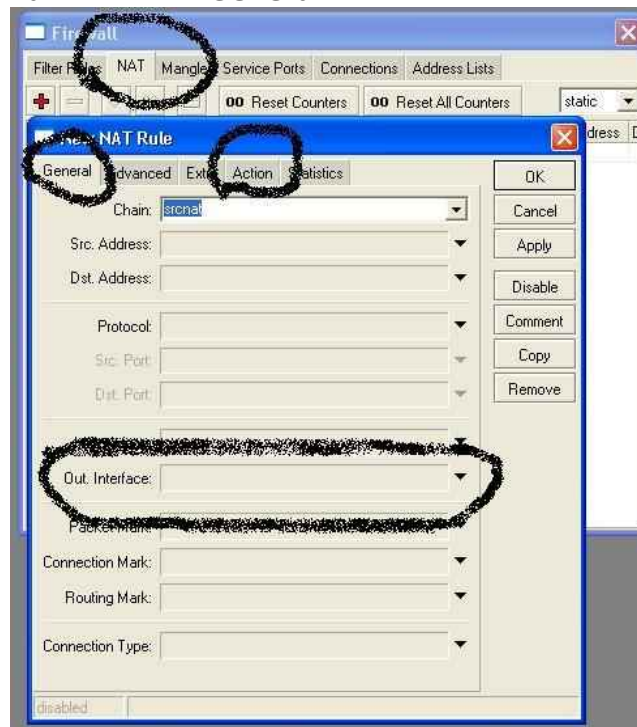


21. Pilih **Setting** dan masukkan **IP dns**, dengan **primary DNS 202.134.1.10** (**default speedy**) yang kedua **secondary DNS 202.134.0.155** (**DNS speedy**)

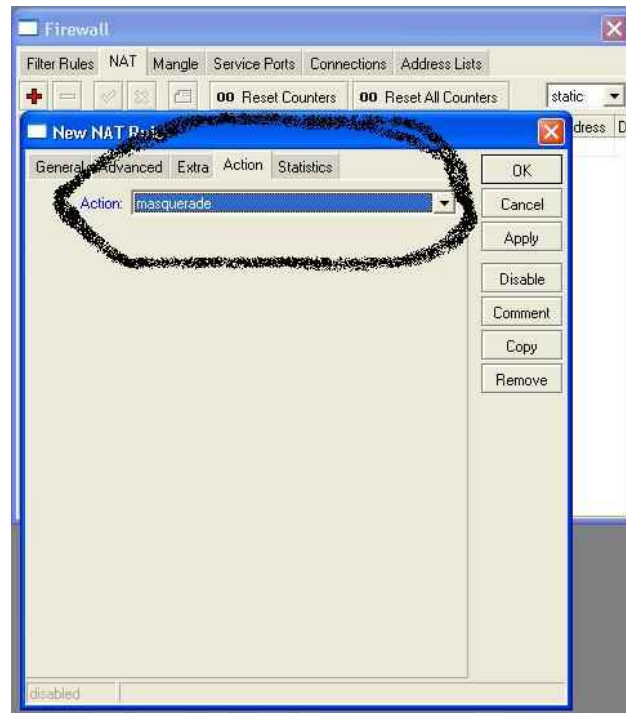


22. Setelah selesai tahap akhir yang anda harus lakukan, yaitu membuat rule untuk bisa di pergunakan secara lokal. Tahap ini sangat penting, dimana komunikasi lancard 1 dengan lancard 2 diletakkan disini. Inti dari setting diatas ada pada tahap ini, maka jangan sampe kliru.

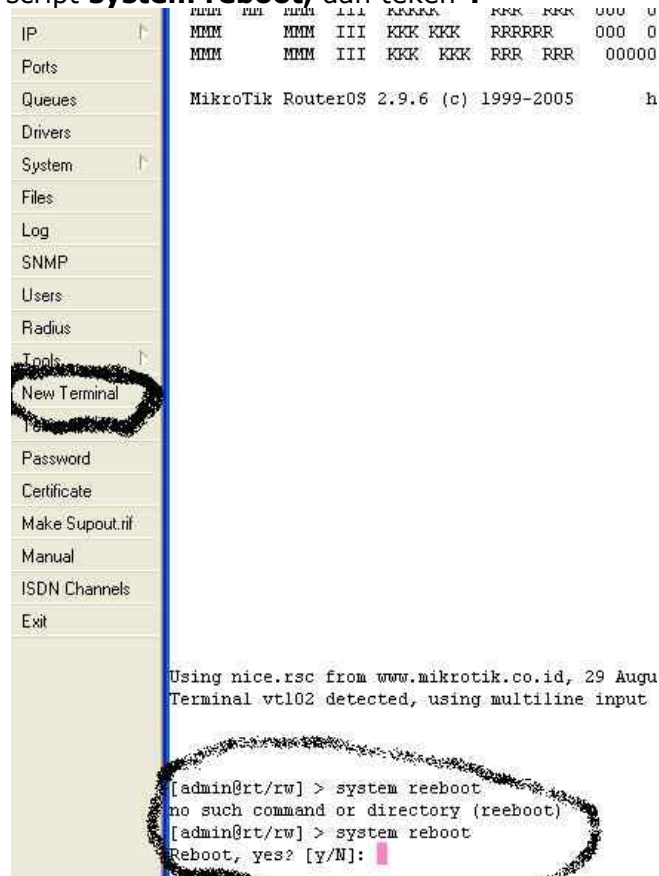
23. Pilih **IP > Firewall > NAT > General**



24. **Chain = srcnat**, **Out interface = Publik** (interface tadi yang telah kita beri nama publik) kemudian pilih **action = masquerade** kemudian tekan tombol **OK** untuk mengakhirinya



25. lakukan restart pada router dengan cara menekan **New Terminal** , kemudian mengetikkan script **system reboot**, dan tekan **Y**



26. Setelah selesai restart lakukan pengecekan dengan cara ping, masuk pada **New terminal** ping pada gateway **192.168.1.1**, ping pada DNS **202.134.1.10**, kalo terjadi replay brarti router udah OK

```
[admin@rt/rw_2] > ping 202.134.1.10
202.134.1.10 64 byte ping: ttl=60 time=60 ms
202.134.1.10 64 byte ping: ttl=60 time=62 ms
202.134.1.10 64 byte ping: ttl=60 time=80 ms
202.134.1.10 64 byte ping: ttl=60 time=77 ms
202.134.1.10 64 byte ping: ttl=60 time=77 ms
8 packets transmitted, 8 packets received, 0% packet loss
round-trip min/avg/max = 60/73.5/80 ms
[admin@rt/rw_2] >
```

27. Jika terjadi **Riqest Time Out**, brarti anda tinjau ulang pada router anda atau **pada lancard** anda, atau pada **modem** anda, atau pada **koneksi** anda dengan **speedy**

28. Sekarang instalasi bisa di katakan telah selesai, tinggal meneruskan IP ke semua client dimulai dari **10.10.10.2** dan seterusnya hingga **10.10.10.30** karena subnet yang kita buat tadi **30 host**